

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah Instansi yaitu Puskesmas Rowosari I Kabupaten Kendal yang berada di Jalan Taruna Desa Sendangdawuhan Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Objek penelitian ini adalah karyawan Puskesmas Rowosari 1 Kabupaten Kendal.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Puskesmas Rowosari 1 Kabupaten Kendal, yang berjumlah 48 orang.

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, maka teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik sensus dimana semua populasi mempunyai kesempatan yang sama menjadi sampel atau responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang diolah oleh peneliti adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang dibagikan ke seluruh karyawan Puskesmas Rowosari 1 Kabupaten Kendal. Sumber data dalam penelitian ini

adalah responden karyawan Puskesmas Rowosari 1 Kabupaten Kendal. Data yang diperoleh yaitu melalui kuesioner yang dibagikan peneliti kepada seluruh karyawan Puskesmas Rowosari I Kabupaten Kendal. Melibatkan 48 orang responden karyawan Puskesmas Rowosari I Kabupaten Kendal yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan kuesioner yaitu sebuah daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis (Sekaran, 2006). Kuesioner (angket) ini terdiri dari kuesioner *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), kepuasan kerja, dan komitmen organisasional. Terdapat tiga instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen kuesioner *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), kepuasan kerja, dan komitmen organisasional.

a. Kuesioner *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Kuesioner ini terdiri dari item-item pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang telah dijelaskan dalam definisi operasional, yang terdiri dari 1) *altruism*, 2) *conscientiousness*, 3) *courtesy*, 4) *sportmanship*, dan 5) *civic virtue*. Kuesioner penelitian ini disusun dengan mengadopsi kuesioner *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang dibuat oleh Titisari (2014). Dalam menjawab pernyataan ini berupa *checklist* serta menggunakan alternatif 5 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Dalam pernyataan ini terdapat item positif dan item negatif.

b. Kuesioner kepuasan kerja

Kuesioner ini terdiri dari item-item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator kepuasan kerja berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Micheal dan Ferrel dalam (Irbayuni, 2012) yang telah dijelaskan dalam definisi operasional, yang terdiri dari 1) kepuasan terhadap pekerjaan, 2) kepuasan terhadap atasan, 3) kepuasan terhadap kebijakan organisasi, 4) kepuasan terhadap dukungan

organisasi, dan 5) kepuasan terhadap adanya kesempatan untuk maju. Kuesioner penelitian ini disusun dengan mengadopsi kuesioner kepuasan kerja yang dibuat oleh Smith, P.C., Lorne M, Kendall, dan Charler yang dikutip oleh Mas'ud Fuad (2004). Dalam menjawab pernyataan ini berupa *checklist* serta menggunakan alternatif 5 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Dalam pernyataan ini terdapat item positif dan item negatif.

c. Kuesioner komitmen organisasional

Kuesioner ini terdiri dari item-item pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi komitmen organisasional yang telah dijelaskan dalam definisi operasional, yang terdiri dari 1) komitmen afektif, 2) komitmen lanjutan, dan 3) komitmen normatif. Kuesioner penelitian ini disusun dengan mengadopsi kuesioner komitmen organisasional yang dibuat oleh Meyer, J.P., Natalie J. Allen, dan Catherine A. Smith (1993) yang dikutip oleh Sudaryo (2018). Dalam menjawab pernyataan ini berupa *checklist* serta menggunakan alternatif 5 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Dalam pernyataan ini terdapat item positif dan item negatif.

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum uji angket penelitian digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, angket penelitian ini diuji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun berpengaruh pada besar tidaknya bermutu tidaknya penelitian. Baik buruknya instrumen penelitian ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*) (Sugiyono, 2017). Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada karyawan Puskesmas Rowosari 1 Kabupaten Kendal.

3.3.3.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner, apakah item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Sekaran, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Correlated Item Total Correlation*, kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2017):

1. Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$)
2. Jumlah responden sebanyak 48 orang
3. r hitung (tabel *Correlated Item Total Correlation*) $>$ r tabel (tabel *product moment*) atau bernilai positif maka dikatakan valid.

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel kualitas pelayanan, fasilitas, dan kepuasan konsumen dengan sampel 48 responden.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0,509	0,284	Valid
	X1.2	0,319	0,284	Valid
	X1.3	0,455	0,284	Valid
	X1.4	0,522	0,284	Valid
	X1.5	0,467	0,284	Valid
	X1.6	0,595	0,284	Valid
	X1.7	0,688	0,284	Valid
	X1.8	0,344	0,284	Valid
	X1.9	0,435	0,284	Valid
	X1.10	0,597	0,284	Valid
	X1.11	0,446	0,284	Valid
	X1.12	0,529	0,284	Valid
	X1.13	0,469	0,284	Valid
Komitmen Organisasional	X2.1	0,559	0,284	Valid
	X2.2	0,457	0,284	Valid

(X2)	X2.3	0,404	0,284	Valid	
	X2.4	0,464	0,284	Valid	
	X2.5	0,382	0,284	Valid	
	X2.6	0,583	0,284	Valid	
	X2.7	0,463	0,284	Valid	
	X2.8	0,416	0,284	Valid	
	X2.9	0,372	0,284	Valid	
	X2.10	0,514	0,284	Valid	
	X2.11	0,493	0,284	Valid	
	X2.12	0,441	0,284	Valid	
	X2.13	0,513	0,284	Valid	
	X2.14	0,462	0,284	Valid	
	X2.15	0,386	0,284	Valid	
	X2.16	0,354	0,284	Valid	
	X2.17	0,316	0,284	Valid	
	X2.18	0,319	0,284	Valid	
	X2.19	0,605	0,284	Valid	
	X2.20	0,481	0,284	Valid	
	X2.21	0,528	0,284	Valid	
	X2.22	0,467	0,284	Valid	
	OCB (Y)	Y.1	0,499	0,284	Valid
		Y.2	0,523	0,284	Valid
Y.3		0,571	0,284	Valid	
Y.4		0,550	0,284	Valid	
Y.5		0,342	0,284	Valid	
Y.6		0,442	0,284	Valid	
Y.7		0,563	0,284	Valid	
Y.8		0,334	0,284	Valid	
Y.9		0,535	0,284	Valid	
Y.10		0,465	0,284	Valid	
Y.11		0,541	0,284	Valid	
Y.12		0,332	0,284	Valid	
Y.13		0,375	0,284	Valid	
Y.14		0,411	0,284	Valid	
Y.15		0,326	0,284	Valid	

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti (2020)

Hasil uji validitas pada tabel menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih

besar dari r tabel 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid.

3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai – nilai *Cronbach's Alpha* >0.6, maka instrumen penelitian reliabel (Sekaran, 2006). Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2006) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria *alpha* sebagai berikut :

0.80 – 1,0	= Reliabilitas Baik
0,60 – 0,79	= Reliabilitas Diterima
< 0,60	= Reliabilitas Buruk

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari instrumen angket dengan 48 sampel responden.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,744	Reliabilitas Diterima
Komitmen Organisasional	0,800	Reliabilitas Baik
OCB	0,706	Reliabilitas Diterima

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel kepuasan kerja, dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) memiliki reliabilitas yang diterima atau dapat diartikan variabel dapat digunakan untuk melakukan penelitian, sedangkan komitmen organisasional variabel memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai *cronbach's alpha* antara 0,80-1,0.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan hasil *mean*, sedangkan alat analisis yang digunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengambil data dengan cara menggambarkan/mendeskrripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui grafik, tabel, diagram, perhitungan *mean*, median, modus, dan lain-lain (Sugiyono, 2017). Variabel akan dikategorikan kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Penentuan rentang skala dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / \text{Jumlah Kategori} \\ &= ((5 \times 48) - (1 \times 48)) / 4 \\ &= (240 - 48) / 4 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka dihasilkan penilaian untuk masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kategori Variabel

Variabel	Rentang Skor	Kategori
Kepuasan Kerja	193 – 240	Sangat Tinggi
	144 - 192	Tinggi
	96 - 143	Rendah
	48 - 95	Sangat Rendah
Komitmen Organisasional	193 – 240	Sangat Tinggi
	144 - 192	Tinggi
	96 - 143	Rendah
	48 - 95	Sangat Rendah
Perilaku <i>Organizational</i>	193 – 240	Sangat Tinggi
	144 - 192	Tinggi

Citizenship Behavior (OCB)	96 - 143	Rendah
	48 - 95	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:277) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

- Y = subjek variabel terikat yang diprediksikan
- X₁ dan X₂ = variabel independen
- a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = nilai arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

3.4.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (kepuasan kerja, dan komitmen organisasional) terhadap variabel dependen (*organizational citizenship behavior*). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen (Sugiyono, 2017)..

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t).

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan menganggap dependen yang lain konstan. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh kepuasan kerja (X_1), komitmen organisasional (X_2) dan terhadap OCB (Y). Pada akhirnya akan diambil kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima.

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Hipotesis yang diuji dengan menggunakan uji t dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh kepuasan kerja terhadap perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

H_2 : Ada pengaruh komitmen organisasional terhadap perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen mengenai kepuasan kerja, dan komitmen organisasional maupun menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah Observasi

k = Banyaknya Variabel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria acuannya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak. Jika angka signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hipotesis yang diuji dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

H_3 : Ada pengaruh Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).